



Pemuda Wajib Maknai Keistimewaan Yogya

YOGYAKARTA – Generasi muda dituntut untuk lebih dapat memaknai hakikat Yogyakarta sebagai Kota Perjuangan. "Saya ingin agar generasi muda lebih menyadari arti dari predikat yang disandang Yogyakarta sebagai Kota Perjuangan, salah satunya komitmen dalam melaksanakan Serangan Oemoem 1 Maret 1949," kata Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto yang bertindak sebagai pembina upacara pada Peringatan 62 tahun Serangan Oemoem 1 Maret yang digelar di Plaza Monumen Serangan Oemoem Yogyakarta, kemarin.

Herry menuturkan, peringatan Serangan Oemoem 1 Maret sebaiknya tidak hanya menjadi sebuah acara rutin tiap tahunnya tapi juga harus dimaknai lebih dalam. I

"Berjuang tidak harus dengan memikul senjata untuk menghadapi musuh, tapi juga bermakna untuk memerangi

kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan untuk menjadikan bangsa Indonesia yang maju, sejahtera, bermartabat karena kondisi itu masih jauh dari cita-cita kemerdekaan," papar Herry.

Peringatan Serangan Oemoem 1 Maret juga dilakukan dengan aksi teaterikal penyobekan bendera tiga warna merah, putih dan biru mewarnai peringatan di depan Gedung Agung Yogyakarta kemarin. Aksi ini memperingatkan kegigihan melawan Belanda yang diprakarsai oleh Raja Keraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) IX, 62 tahun silam.

Aksi tersebut digelar oleh ratusan massa yang sebagian besar dari kalangan perangkat desa dan dukuh se-Provinsi DIY. Mereka tergabung dalam Gerakan Rakyat Mataram Binangun (GRMB).

●ratih keswara/
ridwan anshori

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005